

## Implementasi Polmas

# POLANTAS HARUS SANTUN DAN KOMUNIKATIF

**POLMAS (Pemolisian Masyarakat) merupakan implementasi dalam penyelenggaraan tugas Polri yang menekankan adanya kemitraan yang sejajar antara petugas dengan masyarakat dalam upaya menyelesaikan setiap permasalahan yang ada.**

**P**OLMAS atau community policing adalah sebuah filosofi dan sebuah strategi operasional yang mendorong demi terciptanya

suatu kemitraan baru antara masyarakat dan polisi.

"Strategi Polmas" ini filosofinya adalah untuk seluruh anggota polisi dari yang berpangkat bintang empat sampai kepada yang terbawah, sesuai kebijakan Kapolri dalam program kerja 2004-2009. Mereka

diharapkan bisa melaksanakan komunikasi dengan masyarakat di dalam rangka memberikan

pelayanan, perlindungan dan pengayoman kepada masyarakat.

Begitu penjelasan Direktur Lalu lintas Polri, Brigjen Pol Drs Yudi Yushariyanto, seputar pemahaman Polmas dalam jajaran Kepolisian Republik Indonesia. "Kalau dulu dikenal community policing. Sekarang polisi dan masyarakat bermitra," paparnya.

Menurut Yudi, istilah Polmas zaman dulu termaktub dalam apa yang disebut Babinkamtibnas, di mana yang berperan adalah bintang-bintang yang ditempatkan di Polsek-Polsek. Mereka berperan dalam rangka memberikan pembi-



naan keamanan dan ketertiban masyarakat. "Hanya beda istilah saja. Fungsinya sama saja. Kalau dulu disebut Babinkamtibnas sekarang Polmas," terang Yudi.

Secara umum, tujuan penerapan Polmas adalah untuk mewujudkan kerjasama polisi dan masyarakat dalam rangka menanggulangi masalah, seperti kejahatan atau ketidaktertiban sosial misalnya. Polmas ini harus bertindak sebagai pihak yang mampu memecahkan masalah atau gangguan yang terjadi di komunitas tertentu.

#### **POLMAS PADA FUNGSI LALU LINTAS**

Sesuai fungsinya, polisi lalu lintas bertugas menangani dan mendukung penyelenggaraan sistem lalu lintas dan angkutan jalan. Mereka adalah alat penegak hukum yang bertugas menjamin keamanan, mencegah dan menanggulangi kecelakaan lalulintas, mengurangi dan mencegah kejahatan di jalan serta menumbuhkan perilaku dan kebiasaan tertib berlalu lintas. Pada fungsi –fungsi itulah Polmas diaplikasikan dan pada praktek di lapangan nantinya sesuai dengan arahan Kapolri.

Dalam mengimplementasikan Polmas dalam fungsi lalu lintas –petugas dituntut berperilaku sopan, bersikap santun dan berpenampilan menarik serta saling menghargai antara polisi dan masyarakat.

Pada prakteknya di lapangan, ujar Yudi, petugas harus mampu berkomunikasi dengan baik dan sesuai dengan profesional lalu lintas. Agar berhasil, komunikasi itu harus dilakukan terus menerus dengan masyarakat pemakai jalan, khususnya dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan dan ketertiban lalu lintas. "Dan mudah-mudahan konsep kita ini dapat diaplikasikan dan dilaksanakan sesuai dengan keinginan masyarakat,"



kata Yudi.

Polisi lalu lintas, katanya, harus masuk ke wilayah masyarakat kelompok yang mungkin membutuhkan bantuan. Polisi lalu lintas harus merespon dan menjadi penghubung, moderator atau menjadi srabilitator atau bahkan menjadi dinamisator tergantung situasinya.

Tapi intinya adalah berkomunikasi dengan semua pemakai jalan secara baik.

Dalam rangka itu polisi lalu lintas sudah melakukan sejumlah program di antaranya membuat suatu kegiatan-kegiatan penyuluhan, kegiatan Polisi Sahabat Anak, kegiatan- kegiatan PKS, Polisi masuk Kampus, dan berdialog dengan mahasiswa atau sebaliknya mereka kita undang ke kantor.

Pertemuan demi pertemuan juga sudah dilakukan dengan berbagai organisasi maupun kelompok-kelompok masyarakat. Mereka me-

minta kepada polisi lalu lintas untuk memberikan penjelasan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keamanan, ketertiban dan keselamatan berlalu lintas. Baik di jalan raya maupun di lingkungan di mana masyarakat tersebut tinggal.

Ada juga polisi masuk kampus, mengajak mahasiswa untuk membantu mensosialisasikan perlunya SIM misalnya, dan hal-hal lain yang dianggap perlu. "Dengan upaya-upaya ini maka akan tercipta suatu simbiose, adanya saling ketergantungan kedua belah pihak. Dengan demikian maka ada keinginan untuk saling membantu dan saling terikat," kata Yudi.

#### **BERTINDAK SEBAGAI PUBLIC RELATION**

Sejauhmana efektifitas dari upaya-upaya tersebut, menurut Yudi tentu tergantung dari keinginan dua belah pihak, polisi dan masyarakat itu sendiri. Namun demi-

kian, sejak awal dicanangkan Yudi sudah melihat hasilnya. Maka untuk tahun ini ada prioritas untuk dijalankan, artinya pelaksanaannya dilakukan secara kontinyu demi mempercepat hasil yang diharapkan.

Untuk itu pihaknya membekali anggotanya dengan berbagai keterampilan dan ilmu khusus. Agar mampu berkomunikasi dengan baik misalnya, maka diberi pelatihan ilmu komunikasi. Setelah anggota siap dengan perangkatnya, maka kembali kepada masyarakat ada keinginan untuk bekerjasama apa tidak?

Media untuk bekerjasama tersebut, nantinya tergantung situasi di lapangan masing-masing

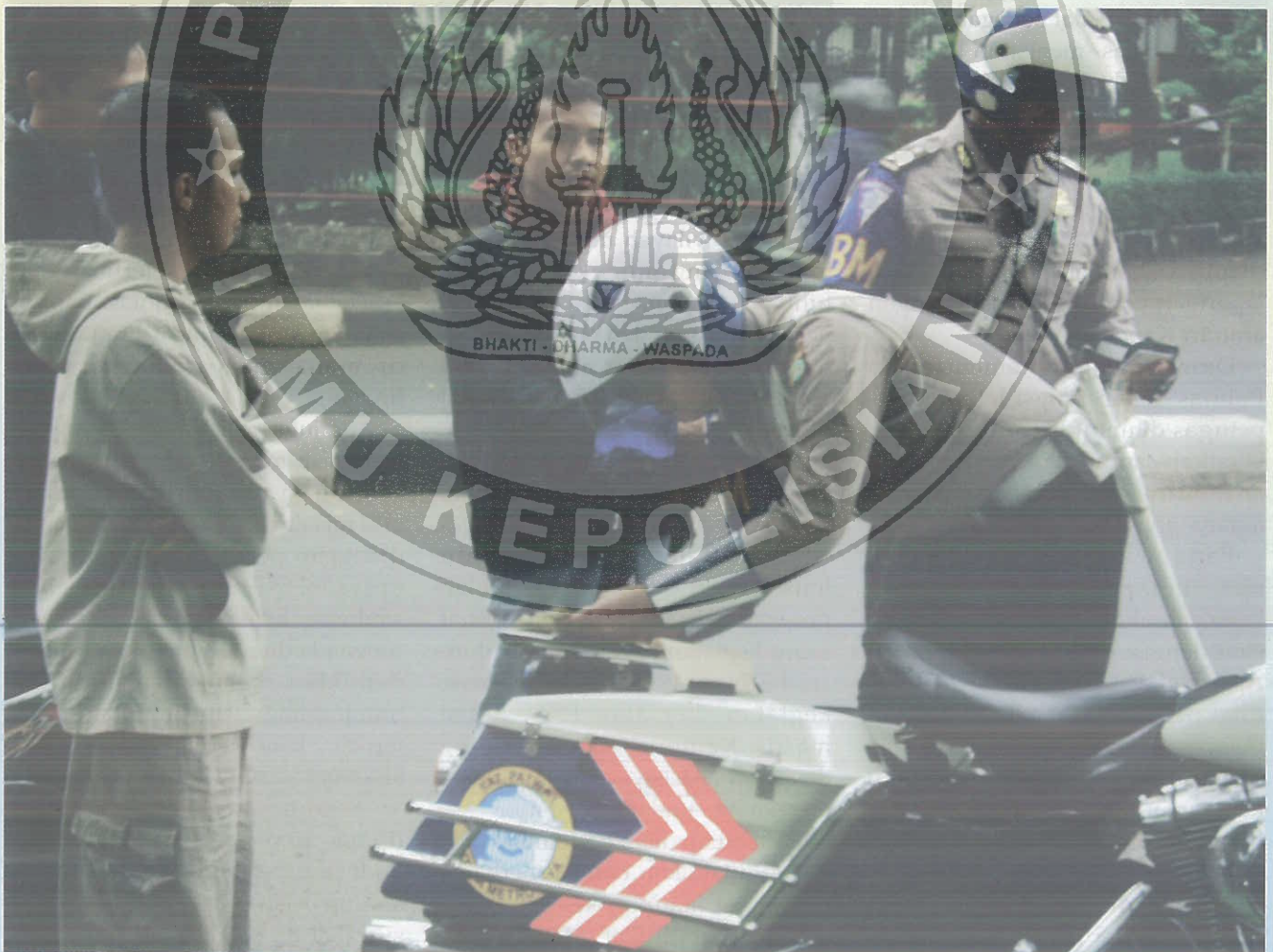
wilayah. Wilayah desa dan kota tentu tidak akan sama. Kalau di desa-desa, akan dibentuk suatu grup-grup tradisional, sedangkan di kota-kota barangkali sesuatu yang lebih ngetrend seperti grup motor, mobil. "Pokoknya segala macemlah, kegiatan gresstrack misalnya. Nah arahnya kira-kira ke sana," kata Yudi.

Membuat sebuah taman lalu lintas sekarang juga sudah mulai dikembangkan di seluruh Polda-Polda. Taman itu berisi berbagai atribut yang ada di polisi lalu lintas, termasuk rambu-rambu lalu lintas. Taman itulah yang nantinya dijadikan sebagai alat atau media untuk mendidik anak-anak sejak kecil supaya dia tahu masalah

tertib lalu lintas.

Untuk melaksanakan itu semua, kata Yudi, tidak ada kendala. Kalau pun ada barangkali tingkat pemahaman anggotanya tentang Polmas. Kedua, kemampuan anggota untuk bertindak sebagai "public relation". Dia harus bisa menjadi corong jajaran kepolisian. Dia harus pintar dan bisa menjawab dengan baik ketika ditanya oleh masyarakat," terangnya.

Dalam rangka memberi pembekalan pada anggotanya, pihaknya juga melakukan pencerahan-pencerahan pada seluruh jajarannya dan mengadakan rapat koordinasi secara berkala. "Ini penting supaya ada kesepahaman," kata Yudi. [cil/eva]



# Pengamanan Lebaran

**M**ENJELANG bulan Ramadhan, pihaknya kini sedang melakukan sejumlah persiapan pengamanan, yaitu dengan Operasi Ketupat Lebaran. Operasi ini dilakukan demi memberi kenyamanan para pengguna jalan pada saat hendak mudik nantinya saat lebaran. Kata Yudi, disinilah nantinya fungsi Polmas sangat diperlukan. "Kita ingin mengatur supaya jalan aman, nah masyarakat juga harus mau diatur supaya selamat di jalan," katanya.

Yudi punya wacana, nantinya akan dibuat jalur khusus bagi pengendara motor roda dua. Wacana ini muncul karena mempertimbangan jumlah kendaraan motor roda dua saat ini sangat banyak. Mereka butuh jalan khusus supaya aman.

Seperti pengalaman mudik tahun lalu, masyarakat yang mudik dengan motor banyak sekali sehingga memenuhi jalan raya. Mereka bergabung dengan mobil dan kendaraan besar lainnya seperti bis dan truk sehingga memungkinkan terjadi kecelakaan.

"Makanya kalau dikasih jalur sendiri, kecelakaannya bisa diminimalkan," terang Yudi seraya mengatakan rencana tersebut kini sudah dalam tahap pemantapan dan segera akan diusulkan kepada instansi terkait.

Dalam rangka pengamanan tersebut, pihaknya juga akan membangun pos-pos polisi di sejumlah jalan yang dilalui pemudik, yang diindikasikan sebagai

lokasi rawan kecelakaan dan rawan kejahatan. Untuk memperlancar komunikasi pihaknya juga mendapat bantuan jaringan telpon dari Telkomsel yang dipasang di pos-pos tersebut. "Dengan begitu kalau masyarakat butuh bantuan tinggal pencet nomor tertentu yang nanti akan kita sosialisasikan. Begitu pencet polisi akan langsung menjawab," jelasnya.

Dalam rangka Pengamanan tersebut pihaknya sudah melakukan kajian akurat, termasuk melakukan survei jalan di sepanjang Pantura. Apa saja

yang akan berdampak pada masalah-masalah kecelakaan seperti jalan rusak dan bolong-bolong, lampu TL mati, rambu-rambunya kurang dan tak jelas, dan faktor pengganggu lainnya sudah dicatat. Catatan itu segera diserahkan kepada stickholder yang bertanggung jawab

seperti Dirjen PU dan Dirjen Perhubungan Darat.

"Intinya polisi hanya bisa mengatur, hanya bisa melaporkan mana kebutuhan jalan yang perlu. Polisi tidak bisa membangun jalan, mengurus terminal, nggak bisa. Tugas polisi adalah bagaimana mengatur, mengamankan di jalan, tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, baik itu ditindak kriminalitas, maupun dibidang menurunkan angka-angka kecelakaan atau pelanggaran," tukas Yudi.

Masyarakat suka salah kaprah, tau-taunya ini tugas polisi semua, padahal cuma mengatur? [cil/eval]



# RAMADHAN: BERPUASA DAN BERAMAL SOLEH



**Bulan Ramadhan benar-benar memberikan Peluang besar dalam memperoleh pahala, dan ibarat pasar untuk dagangan ke akhirat. Segala bentuk perbuatan baik di dalam bulan ini akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Bulan ini juga merupakan festival yang amat mulia bagi orang-orang yang mengabdikan diri kepada tuhan.**

**B**ULAN Ramadhan mempunyai kuasa suci bagi umat Islam. Umat Islam yang bertakwa dan hidupnya sentiasa mencari keridhaan Allah tidak akan mengabaikan kewajib-

annya untuk berpuasa sepanjang bulan ini dengan penuh semangat dan keikhlasan.

Puasa, seperti yang diwajibkan Allah merupakan tugas yang tidak ternilai faedahnya bagi umat Islam. Kewajiban yang dilaksanakan oleh semua umat Islam akan meningkatkan semangat keikhlasan di kalangan umat Islam. Aktivitas yang dilakukan umat Islam ini sekaligus menguatkan iman terhadap Nabi Muhammad s.a.w.

Bulan puasa menjadi peluang emas bagi orang beriman yang benar-benar taqwa Allah SWT, dan kesempatan beramal soleh dimanfaatkan untuk mendekati diri pada-Nya. Melaksanakan perintahnya dengan bersabar menahan lapar sepanjang hari selepas melewati sahur dan sebelum menyegerakan berbuka menjadi bukti

akan rasa syukur yang Allah berikan. Oleh karena itu, orang Islam yang mencari keridhaan Allah akan mensyebut bulan ini dengan penuh kesyukuran dan kegembiraan.

Sepanjang bulan ini umat Islam juga akan memastikan setiap langkahnya dipenuhi dengan amalan-amalan yang diturunkan Allah selain menunaikan yang diwajibkan.

Tidak jarang juga mereka yang tidak mengamalkan hidup secara Islami di hari lain akan mengubah perilaku dengan berpuasa sepanjang Ramadhan. Ini kerana mereka percaya Allah akan membersihkan dan mensucikan kesalahan mereka dengan menunaikan kewajiban ini. Dengan demikian, secara tidak langsung bulan ini bermakna seseorang itu akan mendekati agamanya dan meninggalkan perbuatan buruk yang dilakukannya.

Puasa yang sesungguhnya ialah puasa yang kita lakukan lahir dan batin. Dan hanya dengan puasa seperti itulah kita akan dapat menikmati hidangan-hidangan yang disajikan oleh Allah di bulan ini, yaitu ampunan, rahmat, berkah, kenikmatan akherat dan kemuliaan-kemuliaannya.

Kejayaan yang bermakna ketika berpuasa ialah dengan menjadikan semua pancaindera dan organ seperti mata, telinga, hati, dan fikiran untuk berpuasa bersama-sama dengan perut. Dengan ini akan mengelakkannya dari perbuatan yang sia-sia.

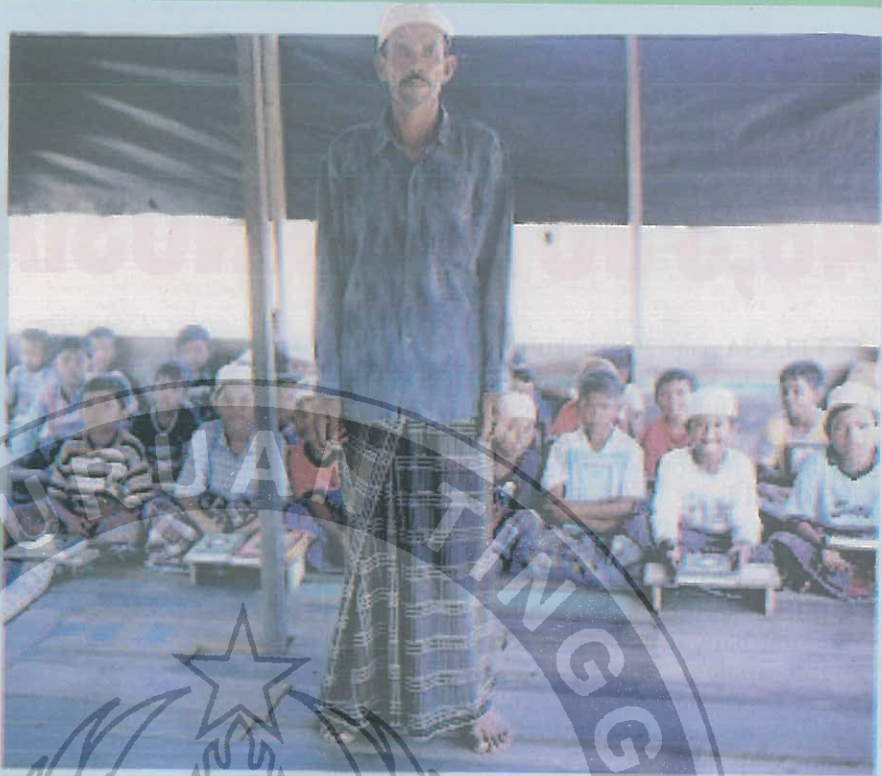
Salah satu hikmah dari berpuasa ialah membolehkan seseorang itu mensyukuri atas segala rahmat yang Allah limpahkan. Allah banyak menyarankan kepada hamba-Nya di dalam Al-Quran supaya

sentiasa bersyukur di atas rahmat yang dikurnai-Nya. Allah juga berjanji akan melipatgandakan rahmat bagi mereka yang bersyukur.

Orang yang berpuasa juga akan dilindungi Allah dari segala bisikan syaitan untuk melupakan manusia dari rasa syukur. Mereka yang tidak pernah merenung untuk berfikir berapa banyak kurniaan yang telah Allah turunkan akan mulai mengucapkan syukur berulang kali di atas segala peluang dan kesehatan yang diperoleh.

Selain berbagai faedah yang diperolehi dari berpuasa, kesabaran juga antara karakter yang boleh dipupuk dan meyakini kesengsaraan itu mendidik untuk memajukan seseorang. Sebab itulah Semua ganjaran yang Allah janjikan akan dikurniakan bagi mereka yang memenuhi kewajiban dengan berpuasa untuk meningkatkan keimanan kepada-Nya. Semua ganjaran ini merupakan balasan atas ketaatan kepada agama yang dilakukan dengan penuh semangat walaupun orang lain tidak tahu betapa payahnya ketika berhadapan dengan kelaparan ini.

Sesungguhnya pelajaran terbesar yang diberikan oleh bulan Ramadhan, dimana seorang muslim wajib berpuasa selama satu bulan penuh, ialah agar dia dapat meng-



uasai dan mengalahkan hawa nafsunya.

Di dalam bulan Ramadhan ini, seorang muslim diminta untuk menjauhi makan dan minum, juga suami istri diminta untuk menjauhi hubungan kelamin selama menjalankan puasa. Ketiga hal tersebut, yaitu makan, minum dan hubungan seksual, tak lain adalah meru-

pakan kenikmatan-kenikmatan duniawi yang paling banyak dicari dan dikejar oleh manusia. Segala macam kenikmatan duniawi lain, seperti kekayaan dan kedudukan, tak lain akan berakhir pada tiga kenikmatan tersebut.

Untuk itulah jika seseorang sudah mampu menahan hawa nafsunya dari tiga macam kenikmatan duniawi itu dengan baik, maka diharapkan ia juga akan mampu mengendalikan hawa nafsunya terhadap kenikmatan-kenikmatan duniawi lainnya. Dan jika seseorang telah mampu mengalahkan hawa nafsu dan menjauhkannya dari gemerlap dan lezatnya kesenangan duniawi, maka bisa dipastikan ia akan semakin mendekat kepada kenikmatan-kenikmatan maknawi dan kesenangan-kesenangan ukhrawi, atau akhirat. Hal itu adalah karena kecintaan berlebihan kepada kenikmatan dan kesenangan duniawi, akan mencegah, bahkan menjauhkan seseorang dari jalan-jalan yang disediakan untuk menuju kepada kenikmatan, kesenangan dan kemuliaan ukhrawi.

